

RINGKASAN

ABMAD SALIM HARAHAP "PERANAN BUDGET BIAYA PRODUKSI SEBAGAI ALAT PENGAWASAN PADA PT. KOTA BANGUN LESTARI JAYA MEDAN" (DIBAWAH BIMBINGAN BAPAK Drs. RASDIANTO, MS, Ak SELAKU PEMBIMBING I DAN BAPAK Drs. ZAINAL ABIDIN SELAKU PEMBIMBING II) .

PT. Kota Bangun Lestari Jaya Medan didirikan oleh Tn. Sugiono dengan kantor pusat di Jalan Titi Papan No. 40 Medan Labuhan, dihadapan Akte Notaris Nomor 49 pada tanggal 17 Juli 1985, serah terima pabrik di Jalan Medan Belawan Tanjung Mulia. Perusahaan ini bergerak dibidang pengolahan batu kapur menjadi Calcium Carbonate (CaCO_3) Powder, dan juga pengolahan pupuk yang berasal dari batuan yaitu Dolomite dan pupuk Servatien (MgSO_4).

Pada tahun 1989 Tn. Sugiono mengalihkan perusahaan ini kepada pemilik baru yaitu PT. Mujur Timber Group yang dibuat dihadapan Akte Notaris Nomor 106 pada tanggal 18 Desember 1989, dan sampai sekarang ini PT. Kota Bangun Lestari Jaya Medan dikelola oleh PT. Mujur Timber Group.

Adapun perumusan masalah dari hasil penelitian ini adalah dirumuskan sebagai berikut : *"Adanya perbedaan antara anggaran realisasi mengakibatkan perusahaan belum dapat menghasilkan produk sesuai dengan yang telah direncanakan"*. Tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut : *"Untuk memenuhi tugas penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area, Untuk melihat sejauh mana ilmu yang*

telah dipelajari dalam perkuliahan dengan praktek dilapangan, Untuk membahas lebih dalam lagi masalah yang berhubungan dengan anggaran (Budget) biaya produksi sebagai alat pengowasan pada PT. Kota Bangun Lestari Jaya Medan, Sebagai sumbangsih penulis terhadap perusahaan dalam bidang budget secara umum dan badget blaya produksi secara khusus“.

Metode penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : *“ Penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan “*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu: *“ Wawancara langsung kepada pimpinan perusahaan “*. Metode analisis yang digunakan yaitu: *Metode Deskriptif dan Metode Komperatif “*.

Kesimpulan penulis adalah sebagai berikut :

1. Budget yang disusun oleh perusahaan sudah cukup baik, tapi yang dilibat dari yang memimpin penyusunan budget pada perusahaan ini tidak semestinya dipimpin oleh kepala pemasaran.
2. Pengawasan melalui budget hanya sekedar untuk membandingkan antara budget dengan realisasinya, yang mengakibatkan faktor – faktor penyebab penyimpangan belum dapat diketahui secara terperinci sehingga tindakan perbaikan atas penyimpangan yang terjadi belum efektif.
3. Budget biaya produksi tidak langsung memakai suatu standart gaji bulanan ditambah dengan premi dan lembur yang memungkinkan akan dibayar.